BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan

Rancangan penelitian ini menggunakan metode deskriptif, metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat suatu fenomena atau kondisi tertentu berdasarkan data yang diperoleh langsung dari lapangan, tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel. Tujuan dari metode ini adalah untuk memberikan gambaran objektif mengenai kondisi yang sedang diteliti sesuai dengan kenyataan yang ada (Syahrizal, 2023).

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah **studi kasus**, yaitu suatu pendekatan yang digunakan untuk memahami dan menggambarkan secara mendalam situasi atau peristiwa pada satu subjek penelitian, dalam hal ini pasien stroke dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi proses asuhan keperawatan yang diberikan secara menyeluruh, meliputi tahap pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi keperawatan sesuai dengan standar SDKI, SLKI, dan SIKI (Nursalam, 2020).

B. Batasan Istilah

1. Stroke

   Stroke adalah kehilangan fungsi saraf yang muncul secara mendadak akibat masalah pembuluh darah yang menyebabkan kurangnya pasokan

oksigen ke otak dan berlangsung lebih dari satu hari, sehingga dapat mengakibatkan kerusakan atau kematian sel-sel otak (Krisnawati & Anggiat, 2021).

2. Bersihan jalan nafas tidak efektif

   Bersihan jalur pernapasan yang tidak efektif adalah situasi di mana seseorang tidak dapat melakukan batuk dengan baik. Kondisi ini mencakup kesulitan dalam mengeluarkan cairan atau hambatan dari saluran pernapasan untuk menjaga bersihan dan kelancaran jalur pernapasan (Puspitasari dkk., 2021).

3. Hisap Lendir

   Hisap lendir adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk menjaga kejelasan saluran pernapasan, sehingga proses pertukaran gas dapat berlangsung dengan baik dengan cara mengeluarkan sekret dari pasien yang tidak bisa melakukannya sendiri (Yuliastuti, 2018).

C. Unit Analisis

Subjek yang di teliti dalam studi kasus ini adalah pasien yang menderita stroke dengan bersihan jalan nafas tidak efektif. Responden dipilih dengan kriteria sebagai berikut

1. Individu yang mengalami stroke dan adanya sumbatan jalan nafas.
2. Pasien stroke dengan keadaan tidak sadarkan diri.
3. Keluarga yang menyetujui pasien untuk dijadikan responden yang di tunjukan dengan menandatangani *informed consent.*

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di IGD RSUD Pandan Arang Boyolali Yang dilaksanakan pada tanggal 12 Februari 2025.

E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data berupa suatu pernyataan tentang sifat, keadaan, kegiatan tertentu dan sejenisnya. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan suatu informas yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan penelitian.

1. Observasi

   Suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati Langsung mengamati potensi jalan nafas.

2. Wawancara

   Merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka langsung dengan keluarga pasien dengan cara tanya jawab langsung.

3. Pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang

   Pengumpulan data ini dilakukan secara sistematis melalui tiga tahap utama, yaitu pengkajian keperawatan, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang. Ketiga tahapan ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah keperawatan secara menyeluruh dan menjadi dasar dalam penetapan diagnosa keperawatan.

F. Uji Keabsahan Data

Terkait dengan pemeriksaan data, triangulasi ber- arti suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara memanfaatkan hal-hal (data) lain untuk pengecekan atau perbandingan data. Hal-hal lain yang dipakai untuk pe-ngecekan dan perbandingan data itu adalah sumber, metode, peneliti, dan teori (Hadi, 2016). Keabsahan data dilakukan oleh peneliti dengan cara peneliti mengumpulkan data secara langsung pada pasien dengan menggunakan format pengkajian kegawatdaruratan yang dilakukan 15 menit sesuai tindakan penghisapan lendir. Pengumpulan data dilakukan pada catatan medis/status pasien, dokter, dan perawat ruangan agar mendapatkan data yang valid, disamping itu untuk menjaga validasi dan keabsahan data peneliti melakukan observasi dan pengukuran ulang terhadap data pasien.

G. Analisa Data

Analisa data merupakan kemampuan berpikir kritis perawat dan alart yang dibarengi dengan pengetahuan dan pengalaman yang rasional (Sinulingga, 2019) . Proses mencakup pengumpulan data, penyajian informasi, serta pengambilan kesimpulan. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data pasien ditahap awal evaluasi dengan menggunakan metode aloanamesa dan autoanamnesa. Dari data yang di kumpulkan, informasi tersebut akan di kelompokan untuk mengidentifikasi masalah keperawatan yang muncul dan menentukan prioritas masalah. Ini akan digunakan dalam merancang intervensi keperawatan, pelaksanaan perawatan, dan pencapaian evaluasi dan tujuan penelitian.

H. Etika Penelitian

Etika penelitian melibatkan pedoman untuk tindakan, membedakan antara apa yang seharusnya dilakukan dan hal-hal yang tidak sepatutnya dilakukan (Sanjaya, P 2022). Penelitian ini telah memenuhi standar etik dengan nomer: 65/KEP/EC/2025. Ringkasan etika dalam penelitian mencakup poin-poin berikut:

1. Kejujuran; Bersikap jujur dalam mengumpulkan literatur, data, pelaksanaan metode serta prosedur penelitian, dan publikasi temuan. Jujur mengenai kendala atau kegagalan pada metode yang digunakan. Hargai kolaborator penelitian dan jangan mengklaim hasil orang lain sebagai hasil pribadi.
2. Obyektivitas; Usahakan untuk mengurangi kesalahan atau bias dalam desain eksperimen, analisis dan interpretasi data, penilaian dari ahli atau rekan, pengambilan keputusan pribadi, serta pengaruh dari pemberi dana atau sponsor penelitian.
3. Integritas; Selalu penuhi janji dan kesepakatan; laksanakan penelitian dengan kejujuran, dan berusaha untuk selalu menjaga konsistensi antara pikiran dan tindakan.
4. Ketelitian; Bersikap hati-hati dan hindari kesalahan yang disebabkan oleh kelalaian; catat secara teratur setiap kegiatan yang dilakukan oleh diri sendiri dan tim, misalnya kapan dan di mana pengumpulan data berlangsung. Juga, catat alamat untuk berkomunikasi dengan responden, jurnal, atau lembaga publikasi lainnya.
5. Keterbukaan; Secara transparan, berbagi data, hasil, ide, alat, dan sumber daya penelitian dengan orang lain. Terima kritik dan ide-ide baru dengan lapang dada.

6. Penghargaan terhadap Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI); Perhatikan paten, hak cipta, dan bentuk perlindungan intelektual lainnya. Jangan gunakan data, metode, atau hasil yang belum dipublikasi tanpa izin dari peneliti asalnya. Cantumkan semua narasumber yang berkontribusi terhadap penelitian Anda.
7. Penghargaan terhadap kerahasiaan (Responden); Jika penelitian melibatkan data pribadi, kesehatan, catatan kriminal, atau informasi lain yang dianggap rahasia oleh responden, maka peneliti harus menjaga kerahasiaan data tersebut.